BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan pedagang tradisional di Pasar Ciputat Ciawigebang mengenai pemeliharaan lingkungan secara umum berada pada kategori tinggi atau baik. Seluruh responden telah memahami aspek teoretis pentingnya menjaga kebersihan, urgensi penyediaan tempat sampah, serta dampak sanitasi pasar yang buruk terhadap kenyamanan konsumen dan kesehatan masyarakat.
2. Tingkat perilaku pedagang dalam menjaga kebersihan lingkungan pasar secara akumulatif mayoritas berada pada kategori baik. Namun, terdapat aspek perilaku kolektif-partisipatif yang masih buruk, di mana beberapa pedagang tidak mau mengingatkan sesama pedagang untuk menjaga kebersihan dan pedagang juga tidak bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti pelatihan atau sosialisasi formal terkait lingkungan pasar.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pedagang dengan perilaku pemeliharaan lingkungan di Pasar Ciputat Ciawigebang. Tingginya pemahaman kognitif pedagang ternyata tidak berbanding lurus dengan tindakan nyata di lapangan karena adanya hambatan berupa keterbatasan fasilitas prasarana, bias tanggung jawab akibat pembayaran retribusi harian, serta prioritas ekonomi individu pedagang.

B. SARAN

1. Saran untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk berfokus pada analisis pengaruh ketersediaan infrastruktur fisik sanitasi, intensitas supervisi pengelola, dan penerapan regulasi sanksi hukum terhadap pembentukan perilaku pro-lingkungan pedagang. Pendekatan ini penting untuk menguji apakah faktor eksternal lingkungan memiliki pengaruh yang jauh lebih dominan dalam mengubah perilaku psikomotorik pedagang tradisional dibandingkan faktor internal (pengetahuan).